

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, uji determinasi dan uji hipotesis serta pembahasan maka dapat dihasilkan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Kinerja Bank Sampah Induk terhadap Bank Sampah Unit di Kota Mojokerto adalah sebesar 99,2% yang berarti bahwa variabel Kinerja Bank Sampah Induk mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Bank Sampah Unit di Kota Mojokerto adalah sebesar 99,2% sedangkan sisanya 0,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini
2. Koefisien Korelasi antara Kinerja Bank Sampah Induk dan Kinerja Bank Sampah Unit di Kota Mojokerto adalah sebesar 0,099603 artinya ada korelasi yang positif dan sangat kuat
3. Berdasarkan Uji Hipotesis Statistik yang menyatakan nilai $t_{hitung} (104,921) > t_{tabel} (2,36947)$ berarti ada pengaruh yang signifikan atau nyata antara Kinerja Bank Sampah Induk dan Kinerja Bank Sampah Unit
4. Pelaksanaan Kinerja pada Bank Sampah Induk adalah dalam kategori cukup bagus dan pelaksanaan Kinerja di Bank Sampah Unit adalah dalam kategori bagus.
5. Indikator dengan skor tertinggi variabel Kinerja pada Bank Sampah Induk di Kota Mojokerto yaitu pendampingan pelaksanaan program. Pendampingan pelaksanaan program yang terdapat pada Bank Sampah Induk tidak hanya sekedar keberadaanya tetapi juga dipahami, diterima dan dilaksanakan oleh Bank Sampah Unit

6. Indikator tertinggi variabel Kinerja Bank Sampah Unit yaitu Produktivitas. Bank Sampah Unit melakukan kegiatan produktivitas dengan baik.
7. Indikator dengan skor terendah variabel Kinerja Bank Sampah Induk adalah pada Indikator Pendampingan Pembentukan.
8. Indikator dengan skor terendah variabel Kinerja Bank Sampah Unit adalah pada Indikator Keorganisasian hal ini karena Bank Sampah Unit masih lambat dalam penambahan jumlah anggota meskipun sudah dilakukan sosialisasi, jumlah anggota di masing – masing bank sampah unit lebih dari jumlah pengurus – 50% dari jumlah KK di RW setempat.
9. Di Variabel Kinerja Bank Sampah Unit dalam Indikator Produktivitas juga ada yang mendapat skor rendah yaitu pada sumber daya yang mengelola sampah hal tersebut terjadi karena belum ada petugas khusus yang melakukan pengelolaan sampah.

B. Saran

1. Pendampingan pembentukan sangat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Sampah Unit. Karena setelah pembentukan tidak ada tinjauan lapangan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup maka penulis menyarankan ada tinjauan lapangan.
2. Saat ini pengeleloaan sampah dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Unit dan tidak mendapatkan insentif maka disarankan ada petugas khusus yang melakukan pengelolaan sampah dan mendapatkan insentif setiap kali pengerjaan.